

Membangun Masa Depan Gemilang dengan Edukasi Kesadaran Menabung dan Investasi Syariah di RA Permata Tangerang Selatan

Building a Bright Future with Education on Saving Awareness and Sharia Investment at RA Permata Tangerang Selatan

Sufyati*¹, Tati Handayani¹, Fitri Yetty¹, Subur¹, Wahyudi¹, Sumilir¹,
Nurhafifah Matondang², Sugianto¹, Isa¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jakarta

²Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jakarta

*Email: sufyati@upnvj.ac.id

(Diterima 15-07-2025; Disetujui 19-09-2025)

ABSTRAK

Kesadaran menabung dan berinvestasi secara syariah merupakan fondasi penting dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan pendidikan anak. Namun, literasi keuangan syariah di kalangan wali murid dan guru RA masih rendah, sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan keuangan yang halal dan sesuai nilai Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru serta wali murid RA Permata Tangerang Selatan tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai keuangan sejak dini. Metode yang digunakan meliputi pre-test, penyampaian materi secara interaktif, diskusi, simulasi praktik, dan post-test. Edukasi dirancang dengan pendekatan partisipatif, menyenangkan, dan kontekstual agar mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar berlatar belakang non-keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta terhadap konsep menabung dan investasi syariah, yang tercermin dari kenaikan skor pada post-test dibandingkan pre-test. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang melibatkan partisipasi aktif dapat membentuk dasar literasi keuangan syariah di lingkungan pendidikan anak usia dini, sekaligus mendorong peran keluarga dalam mendampingi anak mengelola keuangan secara Islami. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran finansial yang halal dan berkelanjutan di masyarakat.

Kata kunci: Investasi syariah, Kesadaran menabung, Literasi keuangan

ABSTRACT

Awareness of Sharia saving and investment is an important foundation in supporting family welfare and children's education. However, sharia financial literacy among RA guardians and teachers is still low, so education is needed to increase understanding of halal financial planning and according to slam values. This community service activity (PKM) aims to increase the awareness and understanding of teachers and guardians of RA Permata South Tangerang students about the importance of instilling financial values from an early age. The methods used include pre-test, interactive material delivery, discussion, practical simulation, and post-test. The education was designed with a participatory, fun, and contextual approach to be easily understood by participants who mostly have non-financial backgrounds. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of the concept of sharia saving and investment, which was reflected in the increase in scores on the post-test compared to the pre-test. This finding shows that an educational approach that involves active participation can form the basis of Islamic financial literacy in the early childhood education environment, as well as encourage the role of families in assisting children to manage finances in an Islamic manner. This activity makes a positive contribution to building halal and sustainable financial awareness in the community.

Keywords: Islamic investment, Savings awareness, Financial literacy

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk kebiasaan positif yang berdampak jangka panjang bagi masa depan anak. Salah satu aspek penting dari perencanaan keuangan adalah kesadaran menabung, yang tidak hanya mengajarkan pengelolaan uang, tetapi juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan membuat keputusan

keuangan yang bijak. Menurut (Nurlaili & Kristijadi, 2020) menabung sejak dini dapat membentuk perilaku finansial yang sehat dan mengurangi risiko keterjeratan masalah keuangan di masa depan.

Selain menabung, pengenalan konsep investasi syariah juga menjadi penting, khususnya dalam konteks masyarakat muslim. Investasi syariah memberikan alternatif pengelolaan dana yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga menekankan pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), serta maisir (spekulasi). Dalam studi yang dilakukan oleh (Nurfalah & Anwar, 2021) pemahaman masyarakat terhadap investasi syariah masih tergolong rendah, sehingga edukasi sejak dini menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi yang melek keuangan berbasis syariah.

Selain itu, teori-teori pendidikan Islam juga memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan syariah, khususnya untuk anak usia dini. Pendidikan Islam menjunjung kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan keuangan syariah bukan hanya berkaitan dengan tabungan dan investasi, tetapi juga membangun sikap, akhlak, dan tanggung jawab yang baik dalam mengelola keuangan berbasis syariah. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Amalia et al. (2025), bahwa pendidikan yang bersifat holistik dalam islam dapat menjadi landasan yang kuat untuk orang tua dan pendidik, agar mereka dapat menanamkan nilai-nilai keuangan syariah dalam kehidupan anak sejak dini.

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu RA. Permata yang beralamat di Jl. Limun Rt 003/008 Pisangan, Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten merupakan salah satu sekolah jenjang RA berstatus Swasta. RA. Permata didirikan pada tanggal 20 Maret 2002 dengan Nomor SK Pendirian 012321906169 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 20 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Operator yang bertanggung jawab bernama Amalia Farhani. Dengan adanya keberadaan RA. Permata, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan.

RA Permata di Tangerang Selatan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berperan penting dalam pengenalan nilai-nilai dasar keuangan kepada anak-anak. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim bertujuan untuk memberikan edukasi secara menyenangkan dan kontekstual mengenai pentingnya menabung dan memperkenalkan investasi syariah kepada anak-anak, guru, dan orang tua murid. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang sadar keuangan, bertanggung jawab, serta memahami nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan sejak usia dini.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Chen & Volpe, 2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang dimulai sejak anak-anak memiliki korelasi positif terhadap perilaku keuangan yang bijak di masa dewasa. Dalam konteks keuangan syariah, (Hasanah et al., 2023) menegaskan bahwa pentingnya edukasi keuangan berbasis syariah tidak hanya mendukung kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat sistem keuangan nasional yang inklusif dan berkeadilan.

Dengan memperhatikan urgensi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menabung serta investasi syariah bagi generasi masa depan yang gemilang dan berdaya saing. Selain itu, keterlibatan RA. Permata sebagai mitra dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh konkret bagi lembaga pendidikan lain, bahwa sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat belajar mengajar, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat di sekitarnya. Inisiatif seperti ini sejalan dengan konsep pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggandeng RA Permata Tangerang Selatan sebagai mitra. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan menggabungkan metode pre-test dan post-test, serta diskusi interaktif sebagai strategi utama dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai kesadaran menabung dan investasi syariah.

1. Pre-Test

Tahap awal dimulai dengan pemberian *pre-test* kepada peserta (guru dan orang tua murid RA Permata Tangerang Selatan) untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal mengenai:

- a. Kebiasaan menabung dan pengelolaan uang sejak dini.

- b. Konsep dasar investasi dalam perspektif ekonomi Islam.
- c. Manfaat ekonomi dan spiritual dari kebiasaan finansial yang sehat.

Instrumen *pre-test* dirancang mengacu pada indikator literasi keuangan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) serta dimodifikasi berdasarkan kajian literatur pendidikan keuangan anak (Herawati & Mulyani, 2020). Tes ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai pengetahuan dan persepsi peserta sebelum diberikan intervensi edukatif.

2. Diskusi Interaktif dan Edukasi Materi

Setelah *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan sesi edukasi melalui diskusi interaktif yang dipandu oleh tim pengabdian bersama narasumber berkompeten di bidang literasi keuangan syariah. Materi yang disampaikan mencakup dua fokus utama:

1. Edukasi Kesadaran Menabung Sejak Dini

Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya membiasakan anak-anak menabung sejak usia dini, yang berkorelasi positif terhadap perilaku keuangan yang bertanggung jawab saat dewasa (Chen & Volpe, 2018). Edukasi ini meliputi strategi sederhana seperti penggunaan celengan edukatif, simulasi pembelanjaan, serta keterlibatan orang tua sebagai role model. (Herawati & Mulyani, 2020) menekankan bahwa pendidikan keuangan anak harus dimulai dari lingkungan keluarga dan sekolah secara bersamaan untuk memberikan efek jangka panjang.

2. Pengenalan Investasi Syariah

Peserta kemudian diperkenalkan dengan prinsip dasar investasi berbasis syariah yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Penjelasan mencakup produk-produk investasi syariah seperti reksa dana syariah, sukuk, dan emas, serta bagaimana investasi ini bisa menjadi sarana menyiapkan masa depan finansial tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam (Nurfalah & Anwar, 2021). Penyampaian materi disesuaikan agar mudah dipahami oleh masyarakat umum, dengan penekanan pada nilai keberkahan, keamanan, dan kebermanfaatannya dalam berinvestasi.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi dan Diskusi

3. *Post-Test* dan Evaluasi

Sebagai bentuk evaluasi hasil pembelajaran, peserta mengikuti *post-test* dengan format serupa *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah sesi edukasi berlangsung. Selain itu, dilakukan diskusi terbuka untuk memberikan ruang refleksi, klarifikasi konsep, serta menampung masukan dan pertanyaan dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan kolaborasi dengan mengundang narasumber yang berpengalaman dalam bidang literasi keuangan syariah dan pengelolaan uang pada anak usia dini. Materi pelatihan mencakup topik utama seperti manfaat menabung sejak dini, pengenalan investasi syariah, serta peran orang tua dan pendidik dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat (Amalia & Yulianti, 2021). Rangkaian pelatihan mencakup:

1. Pengenalan Konsep Menabung dan Literasi Keuangan Anak Usia Dini

Pada tahap ini, peserta dikenalkan dengan urgensi membiasakan anak menabung sejak usia dini. Disampaikan pula bahwa literasi keuangan anak merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan (Astuti & Widiastuti, 2020). Menabung bukan hanya tentang menyetor uang, tetapi juga mengajarkan nilai tanggung jawab, sabar, dan perencanaan.

2. Dasar-Dasar Investasi Syariah dan Nilai-nilai Islam dalam Keuangan

Peserta diberikan pemahaman tentang investasi yang sesuai syariah, termasuk konsep riba, gharar, dan maysir yang dilarang dalam Islam. Dijelaskan pula perbedaan antara investasi syariah dan konvensional, serta jenis produk seperti emas syariah, sukuk, dan reksa dana syariah (Fauzi & Nurlaila, 2022)

3. Simulasi Praktik Edukasi Menabung dan Investasi untuk Anak dan Keluarga

Dalam sesi ini, peserta melakukan praktik langsung seperti membuat celengan bersama anak, mencatat target menabung, dan menyusun rencana tabungan keluarga sederhana. Selain itu, peserta diajak berdiskusi tentang bagaimana mengatur uang jajan anak serta mengenalkan produk syariah ringan seperti tabungan haji dan wakaf tunai.

4. Kendala dan Analisis Selama Pelaksanaan Kegiatan

a. Kurangnya Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Banyak peserta belum memahami perbedaan mendasar antara sistem keuangan konvensional dan syariah. Analisis ini sesuai dengan temuan dari yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah, bahkan di kalangan pendidik. Solusi: Tim pengabdian menyesuaikan materi pelatihan dengan pendekatan praktis dan bahasa sederhana. Infografik dan ilustrasi digunakan untuk menjelaskan istilah seperti riba, sukuk, dan akad mudharabah.

b. Minimnya Keterlibatan Keluarga dalam Literasi Menabung Anak

Ditemukan bahwa sebagian besar keluarga tidak aktif mendampingi anak dalam pengelolaan keuangan. Banyak anak hanya tahu menabung di sekolah tanpa pemahaman makna atau tujuannya. Hal tersebut sejalan dengan studi dari (Maharani et al., 2023) yang menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam membentuk perilaku keuangan anak sejak usia dini. Solusi: Kegiatan dirancang untuk melibatkan orang tua secara aktif, dengan contoh kegiatan bersama anak seperti menabung dari sisa uang jajan, membuat grafik tabungan anak, dan dialog keluarga tentang kebutuhan dan keinginan.

c. Kurangnya Akses Informasi Produk Investasi Syariah yang Aman dan Sederhana

Beberapa peserta menyatakan belum pernah mengenal produk investasi syariah yang legal, aman, dan sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga. Hal tersebut menimbulkan keraguan untuk memulai. Solusi: Tim mengundang narasumber dari lembaga keuangan syariah lokal serta membagikan booklet informasi tentang produk-produk syariah sederhana yang sudah diawasi oleh OJK dan DSN-MUI.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru RA Permata Tangerang Selatan terhadap pentingnya menanamkan kebiasaan menabung sejak dini dan pemahaman dasar mengenai investasi syariah. Evaluasi pemahaman dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test dengan 5 pernyataan utama yang diisi oleh 20 peserta dengan skala penilaian: (1) Sangat Tidak Paham (STP), (2) Tidak Paham (TP), (3) Ragu-ragu (RR), (4) Paham (P), dan (5) Sangat Paham (SP).

Tabel 1. Hasil Pre-Test

No	Pernyataan	STP	TP	RR	P	SP
1	Saya memahami pentingnya menabung sejak usia dini	1	5	3	9	2
2	Saya mengetahui konsep dasar investasi syariah sesuai prinsip Islam	2	6	5	6	1
3	Saya bisa membedakan produk investasi syariah dengan investasi konvensional	3	6	4	6	1
4	Saya paham alasan riba dilarang dalam sistem keuangan syariah	2	5	6	6	1
5	Saya mengetahui cara membimbing anak untuk mulai belajar menabung	1	3	6	8	2

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan *pre-test* yang diberikan kepada 20 peserta, dapat dilihat bahwa pernyataan “pentingnya menabung sejak dini” 10% sangat paham, 45% paham, 15% ragu-ragu, 25% tidak paham dan 5% sangat tidak paham. Selanjutnya pernyataan “mengetahui konsep dasar investasi syariah” 5% sangat paham, 30% paham, 25% ragu-ragu, 30% tidak paham dan 10% sangat tidak paham. Pernyataan “bisa membedakan produk investasi syariah dan konvensional” 5% sangat paham, 30% paham, 20% ragu-ragu, 30% tidak paham dan 15% sangat tidak paham. Lalu pernyataan “paham alasan riba dilarang dalam keuangan Islam” 5% sangat paham, 30% paham, 30% ragu-ragu, 25% tidak paham dan 10% sangat tidak paham. Terakhir pernyataan “mengetahui cara membimbing anak untuk belajar menabung” 10% sangat paham, 40% paham, 30% ragu-ragu, 15% tidak paham dan 5% sangat tidak paham.

Setelah kegiatan edukasi dan diskusi interaktif, terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman peserta. Pada tabel *post-test*, terlihat bahwa jumlah responden yang menjawab “Paham” dan “Sangat Paham” meningkat drastis seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil *Post-Test*

No	Pernyataan	STP	TP	RR	P	SP
1	Saya memahami pentingnya menabung sejak usia dini	0	0	1	7	12
2	Saya mengetahui konsep dasar investasi syariah sesuai prinsip Islam	0	1	2	9	8
3	Saya bisa membedakan produk investasi syariah dengan investasi konvensional	0	1	3	10	6
4	Saya paham alasan riba dilarang dalam sistem keuangan syariah	0	0	2	11	7
5	Saya mengetahui cara membimbing anak untuk mulai belajar menabung	0	0	1	7	12

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan *post-test* yang dilakukan, dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan seperti pada pernyataan “pentingnya menabung sejak dini” 60% sangat paham, 35% paham, dan 5% ragu-ragu. Selanjutnya pernyataan “mengetahui konsep dasar investasi syariah” 40% sangat paham, 45% paham, 10% ragu-ragu, dan 5% tidak paham. Pernyataan “bisa membedakan produk investasi syariah dan konvensional” 30% sangat paham, 50% paham, 15% ragu-ragu, dan 5% tidak paham. Lalu pernyataan “paham alasan riba dilarang dalam keuangan Islam” 35% sangat paham, 55% paham, dan 10% ragu-ragu. Terakhir pernyataan “mengetahui cara membimbing anak untuk belajar menabung” 60% sangat paham, 35% paham, dan 5% ragu-ragu.



Gambar 2. Dokumentasi Tim Abdimas dan Mitra RA Permata

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di RA Permata berhasil meningkatkan pemahaman guru dan orang tua mengenai pentingnya menabung dan pengenalan investasi syariah sejak usia dini. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi keuangan peserta. Metode partisipatif dan edukatif yang digunakan, seperti diskusi interaktif dan simulasi praktik, efektif dalam menyampaikan materi secara kontekstual dan mudah dipahami. Pelibatan aktif sekolah juga

menunjukkan peran strategis lembaga pendidikan dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar edukasi keuangan syariah dilakukan secara rutin dan melibatkan keluarga secara aktif. Pengembangan media pembelajaran seperti modul sederhana dan alat peraga visual juga perlu didorong untuk memperkuat pemahaman anak. Selain itu, kemitraan dengan lembaga keuangan syariah lokal dapat menjadi strategi untuk memperluas akses terhadap produk tabungan dan investasi yang sesuai prinsip Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah RA PERMATA, Pisangan Ciputat Tangerang Selatan, atas dukungan dan kerja sama yang telah dibersi selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Yulianti, N. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Syariah pada Orang Tua Siswa TK Islam. *Jurnal Literasi Syariah*, 5(2), 112–119.
- Amalia, S., Nugrahani, W. P., Riantani, S., Wijaya, J. H., & Effendi, K. A. (2025). Peningkatan literasi keuangan syariah pada santri Pondok Pesantren Graber Darul Salam Al Mubarakah. *Abdimas Galuh*, 7(1), 231–239.
- Astuti, A. N., & Widiastuti, R. (2020). Menanamkan Perilaku Menabung Sejak Usia Dini Melalui Pembiasaan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 42–49.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2018). Financial literacy, education, and behavior. *Journal of Financial Services Marketing*, 23(2), 91–101. <https://doi.org/10.1057/s41264-017-0034-4>
- Fauzi, M., & Nurlaila, S. (2022). Pengenalan Investasi Syariah untuk Keluarga Muslim. *Jurnal Ekonomi Syariah Terapan*, 6(1), 77–86.
- Hasanah, N., Widodo, A., & Maulida, R. (2023). Urgensi Edukasi Keuangan Syariah di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(1), 35–48. <https://doi.org/10.24235/jpiaud.v5i1.13321>
- Herawati, N. T., & Mulyani, S. (2020). Pentingnya Pendidikan Literasi Keuangan Sejak Usia Dini di Lingkungan Keluarga dan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 45–53. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.05>
- Maharani, T., Yusuf, M., & Firmansyah, R. (2023). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keuangan Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 88–98.
- Nasution, M. I., & Muna, N. (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Urban Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 134–143.
- Nurfalah, N., & Anwar, M. (2021). Tingkat Literasi Investasi Syariah di Kalangan Masyarakat Urban Muslim. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(3), 456–470. <https://doi.org/10.20473/vol8iss3pp456-470>
- Nurlaili, D., & Kristijadi, E. (2020). Pentingnya Pendidikan Keuangan Sejak Dini dalam Membentuk Perilaku Menabung Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 123–132. <https://doi.org/10.23887/jiph.v8i2.27639>
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2022.aspx>